BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini Implementasi Karakter Religius Melalui Pembiasaan Tadarus di Kelas IV-A Untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila di MI Islamiyah Banjarmlati, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian mana menggunakan latar belakang alamiah dengan tujuan menganalisis fenomena yang terjadi dan berlangsung dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.[40] Pendekatan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengidentifikasi informasi secara mendalam tentang profil pelajar pancasila di MI Islamiyah Banjarmlati. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti akan mendapatkan informasi sedetail mungkin dari responden yang terlibat dalam lapangan secara jelas dan valid.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melaksanakan observasi serta mengamati objek penelitian dengan tujuan memperoleh data tentang penelitian ini, sehingga peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian. Kehadiran peneliti dalam peneitian ini berperan sebagai alat kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan., yang mana peneliti terjun langsung ke lokasi

[40] Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).

penelitian dan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan objek penelitian.

Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan peneliti sudah pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan izin dari lembaga sebagai objek penelitian selain itu, lokasi sosial MI Islamiyah Banjarmlati sangat strategis, memiliki hubungan baik antara guru, staff dan peserta didik. Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 hingga pukul 13.00. sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik dibiasakan untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah.

Sesuai dengan ciri pada metode kualitatif salah satunya sebagai alat kunci penelitian yang hadir dalam lokasi penelitian untuk proses pengumpulan data maka, dalam hal ini peneliti berusaha membangun komunikasi dan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi narasumber agar peneliti mendapatkan data-data yang valid.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian kualitatif, hal tersebut dikarenakan dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan telah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi

penelitian dilakukan di MI Islamiyah Banjarmlati Kecamatan Mojoroto, guna memperoleh data primer.

2. Waktu penelitian

Peneliti telah melaksanakan penelitian di tempat lokasi terhitung mulai tanggal 17 Januari 2024 sampai 27 Mei 2024.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah pelaksanaan penelitian. Sumber data penelitian adalah fakta atau informasi yang didengar, diamati, dirasa dan dipikirkan oleh peneliti melalui sumber data pada lokasi penelitian. Dalam penelitian ini data dapat dibagi menjadi dua yaitu, data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang memaparkan atau berkaitan langsung dengan objek penelitian, terkait peranan guru dalam mengendalikan siswa. Sedangkan data sekunder merupakan data yang tidak berkaitan langsung dengan objek penelitian, namun membantu memaparkan objek penelitian.[41]

Adapun sumber data primer dan sumber data sekunder dalam penelitian ini, yaitu;

1. Dokumen yang terdapat kaitannya dengan objek penelitian. Dokumen tersebut diantaranya yaitu:
   a. Pemecahan masalah yang pernah dilakukan.
   b. Proses kegiatan yang diteliti.
   c. Siswa.

[41] Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harva Creative, 2023): 132.

2. Hasil wawancara

Hasil wawancara yang dimaksud antara lain:

a. Kepada sekolah MI Islamiyah Banjarmlati.

b. Guru MI Islamiyah Banjarmlati.

Sedangkan sumber data sekunder menurut Sugiono (2018:456) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data dan informasi, seperti halnya pengumpulan informasi melalui pihak lain atau melalui dokumen yang dimiliki lembaga atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang dijadikan oleh peneliti sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan adalah buku, dokumen, jurnal, artikel yang memiliki relevansi dengan topik penelitian.

E. Prosedur pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk kegiatan untuk memperoleh informasi dengan cara melakukan proses tanya jawab dengan seorang narasumber atau sumber informasi.

Ketika pelaksanaan proses tanya jawab dalam proses wawancara seorang pewawancara diharapkan menyampaikan pertanyaan dengan jelas, supaya responden mampu menyampaikan informasi dengan rinci. Karena tujuan utama dari sebuah wawancara adalah untuk menyerap informasi secara valid, maka perlu diperhatikan prosedur wawancara

yang baik, yaitu: memperkenalkan diri, menyampaikan maksud wawancara, menciptakan suasana hubungan baik, rileks dan nyaman.[42]

No	Pertanyaan Yang Diajukan	Informan
1.	Latar belakang kegiatan pembiasaan tadarus	Kepala sekolah MI Islamiyah Banjarmlati
2.	Tujuan kegiatan kegiatan pembiasaan tadarus	Kepala sekolah MI Islamiyah Banjarmlati
3.	Hal-hal pendukung dan penghambat pelaksanaan profil pelajar pancasila	Waka Kurikulum MI Islamiyah Banjarmlati
4.	Cara mengatsi kendala yang dialami dalam implementasi profil pelajar pancasila	Waka Kurikulum MI Islamiyah Banjarmlati
5.	Tingkat keefektifan kegiatan tadarus untuk menunjang karakter religius siswa.	Wali Kelas IV-A MI Islamiyah Banjarmlati

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara

a. Observasi

Menurut Morris observasi adalah kegiatan yang mencatat gejala atau fenomena dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah maupun tujuan lain. Observasi kualitatif

[42] Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Budi Utami, 2020), 52.

diterapkan dalam kejadian yang natural, mengikuti alur alami kehidupan.[43]

No	Komponen	Objek	Aspek Pengamatan
1.	Tempat	MI Islamiyah Banjarmlati	Kondisi fisik gedung madrasah, sarana dan prasarana, serta lingkungan madrasah.
2.	Pelaku	Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Guru kelas, dan peserta didik	Sikap dan respon terhadap kegiatan program pembiasaan tadaris Al-Qur'an di MI Islamiyah Banjarmlati.
3.	Kegiatan	Aktivitas pembentukan karakter religius melalui program pembiasaan tadarus Al-Qur'an	Pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Qur'an

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi

b. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai alat pengumpulan data karena mencakup berbagai catatan peristiwa di masa lalu dalam berbagai bentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental. Dokumentasi dalam bentuk

[43] Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum*, 8, 1 (5 Januari 2017): 2.

tulisan yaitu catatatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumentasi dalam bentuk gambar seperti foto, sketsa, film, dan lain sebagainya. Adapun dokumentasi dalam bentuk karya monumental yaitu berupa karya seni, karya lukis, patung dan naskah.[44]

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari seluruh data yang telah didokumetasikan. Diambil dari asal kata, dokumen yang memiliki arti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menganalisis benda-benda tertulis, seperti buku, peraturan-peraturan, dokumen-dokumen, foto-foto, dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi sendiri dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga lembaga yang menjadi objek penelitian

No	Nama dokumen	Ada	Tidak ada	Keterangan
1.	Profil sekolah			
2.	Visi misi sekolah			
3.	Daftar guru dan karyawan			
4.	Foto kegiatan			

Tabel 3. 3 Daftar Kelengkapan Dokumentasi Sekolah

[44] Endah Marendah Ratnaningtyas dan dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), 33–34.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain sebagainya untuk menumbuhkan pemahaman peneliti mengenai kasus atau fenomena yang sedang digali oleh peneliti sebagai temuan bagi orang lain.[45]

Peneliti menggunakan teknik analisis data *Miles and Huberman* untuk bisa menentukan kebermaknaan data atau informasi ini diperlukan pengertian mendalam, kecerdikan, kreativitas, kepekaan konseptual, pengalaman dan expertise peneliti. Kualitas hasil analisis data kualitatif sangat tergantung pada faktor-faktor tersebut. yang mana meliputi tahap reduksi data, tahap penyajian, dan tahap kesimpulan[46]. Langkah-langkah analisis data *Miles and Huberman* diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Setelah data primer dan sekunder terkumpul tahap selanjutnya adalah memilah data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam sebuah cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam sebuah analisis, kemudian barulah pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Apabila langkah tersebut telah dilakukan maka, data yang sesuai dengan tujuan penelitian dipaparkan

[45] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17, 33 (2 Januari 2019): 81.

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 337.

dalam sebuah bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai masalah yang diteliti.[47]

2. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data merupakan konstruk informasi padat terstruktur dari keseluruhan data yang ada yang memungkinkan pada pengambilan kesimpulan dan penerapan aksi. Penyajian data adalah langkah kedua dari tahap analisis data kualitatif. Peneliti harus mengkaji terlebih dahulu data pada proses reduksi data sebagai dasar "pemaknaan" terhadap data, jadi ketika data disajikan data tersebut bukan merupakan data mentah. Penyajian data yang lebih terfokus meliputi rangkuman terstruktur dan sinopsis, deskripsi singkat serta diagram-diagram serta matriks dengan teks bukan dengan angka-angka dalam sel. [48]

3. Penarikan kesimpulan

Walaupun dalam tahap reduksi data telah disimpulkan gambaran penelitian, namun tahap tersebut sifatnya belum permanen, tetap ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Sehingga pada tahap ini kesimpulan dalam penelitian sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lokasi penelitian secara akurat dan faktual.[49]

---

[47] Hasan Sazali, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 69.

[48] Sapto Haryoko, Bahtiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makasar: Badan Penerbit UNM, 2018), 212.

[49] Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, dan dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang, Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), 27.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan digunakan untuk mematahkan suatu tuduhan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah, validasi keabsahan data juga merupakan bagian penting dari kumpulan pengetahuan yang berhubungan dengan penelitian kualitatif.[50] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber merupakan membandingkan dan mengecek kembali kadar validasi suatu informasi yang didapat dari sumber yang berbeda. Seperti halnya membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan khalayak umum serta membandingkan hasil wawancara dengan metode yang telah ada. Jadi dalam trianguliasi bukan hanya mengambil dari satu sumber, namun mengumpulkan beberapa sumber untuk dikaji dan dibandingkan.

2. Triangulasi Metode

   Triangulasi metode adalah upaya mengecek keabsahan peneliti. Dalam metode ini dapat dilakukan melalui teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama bisa berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. Kemudian pelaksanaannya bisa juga melalui cek dan recek terkait pelaksanaan tadarus.

3. Trianggulasi Waktu

[50] Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahran Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora,* 1, 1 (1 Juli 2023): 53–61.

Trianggulasi waktu digunakan untuk validasi data yang kaitannya dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia sebab, perilaku manusia yang mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Guna mendapatkan data yang shahih melalui observasi, peneliti perlu melakukan tidak hanya satu kali saja, namun berkali-kali.[51]

H. Tahap-Tahap Penelitian

Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki tiga tahap pokok yaitu:

1. Tahap pra lapangan yaitu, orientasi yang mencakup kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan topik penelitian yang meliputi observasi awal ke lapangan.
2. Tahap kegiatan lapangan yaitu, meliputi pengumpulan seluruh data yang terkait dengan fokus penelitian yang akan diteliti dalam implementasi karakter religius untuk membentuk lulusan profil pelajar pancasila di MI Islamiyah Banjarmlati.
3. Tahap analisis data yaitu, kegiatan menggali dan mengorganisir data yang telah didapat melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentas, kemudian melakukan penafsiran data yang valid dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya pengecekan keabsahan data melalui cara mengkonfirmasi data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penjelasan data yang merupakan

[51] Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian MAsyarakat, 2020), 69.

proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan yaitu, kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua tahap pengumpulan data hingga pemberian makna data. Kemudian melakukan konsultasi penelitian dengan dosen pembimbing guna mendapatkan perbaikan dari segala prosedur penyusunan skripsi hingga menyempurnakan hasil penelitian.
5. Tahap terakhir yaitu, mempersiapkan segala kelengkapan persyaratan untuk tahap sidang skripsi.[52]

[52] Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 20118), 6.